

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 30 responden di Desa Serubeba, Desa Matanae, Desa Hundihopo dan Desa Faifua Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao di peroleh hasil bahwa pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional yang di gunakan oleh masyarakat sebanyak 38 spesies tumbuhan yaitu Tapak dara, Binahong, Lontar, Bandotan, pisang, kapok, Sayur ende, Kacang turis, Serai, Jambu biji, Temulawak, Cocor bebek, Jahe, Faloak, Pepaya, Krokot, Terong hutan, Asam, Kumis kucing, Srikaya, Putri Malu, Sirih, Jarak pagar, Pohon mahoni, Paria hutan, Kecubung, Daun afrika, Mangkokan, Mimba, Kayu ular, Serai Merah, Kersen, Patikan kebo, Pinang, Sirsak, Bawang merah, Kelor, Jeringau.
2. Pemanfaatan jenis tumbuhan obat yang di gunakan oleh masyarakat yaitu untuk muntah darah, luka operasi, darah rendah, luka sayatan, sariawan, cacar air, lambung, batuk, sakit punggung, pendarahan, bisul, demam, diare, maag, sakit kepala , rematik , hepatitis, malaria, pilek, sakit gigi, panas tinggi, bau badan,

kanker, asma, penyakit dalam, gula darah, kolesterol, Infeksi saluran air kencing, darah tinggi, persalinan khususnya ari – ari, panas dalam .

3. Cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat dengan menggunakan direbus, langsung di makan, di oles, di tumbuk, dibakar .

### **5.1. Saran**

Dalam penelitian ini ada 7 jenis (Pelakadedele, kalakitik buibeko, Uru lesu, Bebaha, Beura, Ailafok, Lino.) tumbuhan yang belum diidentifikasi karna tumbuhan-tumbuhan tersebut hanya diketahui nama lokal atau nama daerahnya saja. Oleh karna itu bagi penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi tumbuhan yang belum diidentifikasi.